

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengasuhan orang tua memiliki peran yang krusial dalam membentuk karakter dan perkembangan anak sejak usia dini. Menurut Nur Junita & Anhusadar, (2021) lingkungan keluarga merupakan faktor yang paling penting menentukan karakter, kepribadian, dan kecerdasan anak karena pendidikan paling dasar berasal dari keluarga dan orang tua. Peranan orang tua di rumah sangat penting untuk menentukan perkembangan anak.

Namun, berdasarkan data dari KPAI, banyak orang tua yang masih mengalami kesulitan untuk memahami bagaimana cara terbaik untuk mendidik anak mereka, hanya 33,8% orang tua yang pernah mengikuti pelatihan atau mendapatkan informasi tentang pengasuhan. Selain itu, penelitian KPAI menunjukkan bahwa orang tua masih kurang pengetahuan tentang pengasuhan anak. Sebagai contoh, sebelum menikah hanya 27,9% ayah dan 36,9% ibu mencari tahu bagaimana merawat dan mengasuh anak. Setelah menikah, angka ini meningkat menjadi 38,9% untuk ayah dan 56,2% untuk ibu. Keterbatasan pengetahuan ini dapat berdampak pada pola asuh yang diterapkan dan perkembangan anak di masa depan. (Rita, 2022)

Keterbatasan pengetahuan ini mendorong banyak orang tua, terutama ibu muda atau ibu baru, untuk mencari sumber informasi alternatif. Jika sebelumnya mereka mengandalkan pengalaman orang tua terdahulu untuk mengasuh, merawat, dan mendidik anak, kini terjadi pergeseran di mana mereka beralih ke media sosial untuk mencari informasi dan saran parenting yang lebih spesifik. Sari & Basit (2020) menjelaskan bahwa media sosial memungkinkan pertukaran informasi tanpa batasan ruang dan waktu, menjadi alasan utama penggunaannya dalam pengasuhan.

Berdasarkan artikel Novianti (2023), semakin banyak orang tua yang beralih ke internet untuk mencari dukungan dalam mengasuh anak, terutama mereka yang

memiliki pekerjaan ganda, baru memiliki bayi, atau yang mendesak butuh informasi pengasuhan secara online. Banyak orang tua merasa perlu bantuan untuk menciptakan pengasuhan yang positif, yang dapat membantu tumbuh kembang anak secara fisik dan mental. Teknologi digital memberikan kesempatan bagi orang tua untuk mendapatkan bimbingan pengasuhan melalui platform online sehingga tercipta lingkungan keluarga yang lebih mendukung. Hapsari dkk, (2020) menambahkan bahwa komunitas parenting online, seperti keluargakita.com, berkembang pesat dengan konten beragam, menjangkau ibu milenial untuk menerapkan pola asuh modern.

Di antara berbagai platform media sosial, Instagram menonjol sebagai sumber informasi parenting yang populer. Mertens (2023) menunjukkan bahwa media sosial menjadi sumber populer bagi orang tua untuk mendapatkan informasi parenting berkualitas, mendukung pengasuhan anak. Di Indonesia, dengan 99,4 juta pengguna aktif dan 46% populasi dewasa yang menjangkau Instagram melalui iklan, Instagram menjadi wadah utama pengetahuan parenting untuk perkembangan anak secara maksimal.

Novianti (2023) menunjukkan bahwa semakin banyak orang tua beralih ke internet, termasuk Instagram, untuk mencari dukungan pengasuhan, terutama mereka dengan pekerjaan ganda atau kebutuhan mendesak. Studi ini menekankan manfaat media sosial dalam memperluas akses informasi parenting, namun tidak mengkaji bagaimana orang tua memahami dan menerapkan konten tersebut.

Afrilia (2017) dalam *Jurnal Komunikasi dan Kajian Media* menemukan bahwa ibu muda beralih ke media sosial untuk mendapatkan ilmu parenting dan menganggapnya sebagai wadah terpercaya untuk berdiskusi serta berbagi pengalaman. Studi ini juga mencatat bahwa 70% ibu muda di komunitas *Mommypreneur* menggunakan media baru karena mampu menyediakan informasi terkini dan memfasilitasi interaksi, namun lebih menekankan motif penggunaan daripada persepsi pengguna.

Rosalia (2022) dalam *Jurnal Riset Komunikasi* menilai Instagram sebagai media edukasi efektif bagi generasi muda, akun seperti *@talkparenting* yang banyak membahas pengasuhan anak, tetapi kurang fokus pada hubungan suami-istri yang esensial untuk keluarga. Penelitian ini lebih menganalisis isi konten daripada cara orang tua memproses informasi.

Salah satu akun Instagram yang populer dalam menyediakan konten parenting adalah akun *@parentingindonesia*. Akun Instagram *@parentingindonesia*, dikelola oleh PT Prana Dinamika Sejahtera, menjadi salah satu sumber informasi parenting yang populer di Indonesia dengan lebih dari 260.000 pengikut. Akun ini menyajikan konten edukatif seperti tips pengasuhan, kesehatan anak, dan perkembangan anak, dikemas dalam infografis menarik dan *caption* sederhana. Selain itu, akun ini sering berkolaborasi dengan ahli seperti psikolog dan dokter anak. Fitur interaktif seperti webinar dan komentar pengguna, menunjukkan potensi akun ini berpotensi membentuk persepsi dan penerapan orang tua dalam pengasuhan anak. Namun, belum jelas bagaimana orang tua memersepsikan dan menerapkan informasi dari konten tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Melalui media sosial Instagram, para ibu muda yang menjadi pengikut akun Instagram *@parentingindonesia* dapat dengan mudah berbagi informasi dan pengalaman tentang parenting. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi orang tua terhadap konten parenting yang disajikan oleh akun *@parentingindonesia* serta bagaimana orang tua menggunakan informasi tersebut dalam praktik pengasuhan anak.

Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana orang tua tidak hanya menerima, tetapi juga mengolah informasi yang disajikan dalam konten parenting di media sosial. Urgensi lain adalah untuk melihat apakah konten yang diperoleh benar-benar bermakna, berdampak, dan dapat digunakan dalam praktik pengasuhan sehari-hari. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali sejauh mana orang tua menilai, menyeleksi, serta mengadopsi konten parenting tersebut ke dalam kehidupan nyata mereka.

Sejauh ini, penelitian tentang parenting di media sosial umumnya lebih banyak membahas efektivitas penyampaian informasi, pola komunikasi, atau kualitas konten yang disajikan. Namun, penelitian yang secara spesifik menganalisis bagaimana orang tua mempersepsi, memberi makna, serta mengadopsi konten parenting dalam praktik pengasuhan sehari-hari masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk mengisi celah tersebut, dengan fokus pada akun @parentingindonesia yang memiliki cakupan konten luas, kredibel, dan populer di kalangan orang tua.

Berdasarkan fenomena-fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk menganalisis bagaimana orang tua mempersepsikan konten parenting di akun Instagram @parentingindonesia. Dengan judul penelitian “Persepsi Orang Tua Terhadap Konten Parenting di Akun Instagram @parentingindonesia”, penelitian ini diharapkan dapat membantu orang tua dalam menilai dan menerapkan konten parenting yang edukatif serta sesuai dengan kebutuhan mereka dalam pengasuhan anak. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan tentang sejauh mana konten yang dibuat oleh kreator dapat dipersepsikan oleh orang tua dalam konteks pengasuhan anak.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konten parenting yang disajikan oleh akun @parentingindonesia?
2. Bagaimana persepsi orang tua terhadap konten parenting yang disajikan oleh akun Instagram @parentingindonesia?
3. Bagaimana relevansi konten @parentingindonesia dan kaitannya dengan praktik pengasuhan orang tua?
4. Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi persepsi orang tua terhadap konten parenting di akun Instagram @parentingindonesia?

4.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana konten parenting yang disajikan oleh akun @parentingindonesia.
2. Untuk mengetahui persepsi orang tua terhadap konten parenting yang disajikan oleh akun Instagram @parentingindonesia.
3. Untuk mengetahui bagaimana relevansi konten @parentingindonesia dan kaitannya dengan praktik pengasuhan orang tua.
4. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang memengaruhi persepsi orang tua terhadap konten parenting di akun Instagram @parentingindonesia.

4.3 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam kajian literatur tentang persepsi konten parenting di media sosial, khususnya Instagram. Penelitian ini juga dapat memperkaya teori mengenai bagaimana orang tua mempersepsikan informasi yang diperoleh dari media digital dalam praktik pengasuhan sehari-hari. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas pemanfaatan konten parenting di media sosial serta dampaknya terhadap praktik pengasuhan.
2. Manfaat Praktis
Penelitian ini memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Bagi orang tua, penelitian ini membantu dalam memahami bagaimana mereka membentuk persepsi mengenai konten parenting serta mengevaluasi sejauh mana penerapan informasi dari media sosial dalam pola asuh mereka. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan literasi digital orang tua dalam memilah dan mengadaptasi informasi pengasuhan yang sesuai dengan kebutuhan

mereka. Bagi masyarakat, penelitian ini berkontribusi dalam meningkatkan kesadaran tentang pentingnya mempersepsikan dan menerapkan informasi parenting dengan bijak, serta menghindari kesalahan persepsi dalam penggunaan media sosial sebagai sumber utama informasi pengasuhan.